

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2021**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO ON STOCK PRICES IN ENERGY  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2017-2021***

Oleh:

**Dina Safitri, Damayanti<sup>2</sup>**  
**Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung**  
**Email : [safitrina201@gmail.com](mailto:safitrina201@gmail.com)**

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021 dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan yang ditentukan oleh metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program EViews 9 sebagai alat pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan rasio solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci : Rasio Keuangan, Harga Saham, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas**

**Abstract**

*This research aims to determine the effect of financial ratios on share prices in energy companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021 and obtained a sample of 15 companies determined by the purposive sampling method. The analysis technique used in this research uses panel data regression analysis with the E-Views 9 program as a data processing tool. The research results show that partially the liquidity ratio and activity ratio have an insignificant effect on stock prices and the solvency ratio has an insignificant positive effect on stock prices, while the profitability ratio has a significant effect on stock prices. And simultaneously the liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, activity ratio have a significant effect on stock prices.*

**Keywords: Financial Ratios, Share Prices, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios, and Activity Ratios**

## PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi suatu negara tentunya mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Memberikan kemakmuran bagi para investornya merupakan tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan tujuan jangka pendek dari suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan dari hasil pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Swadika & Mustanda, 2017). Perusahaan yang sudah *go public* akan berusaha memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor (Pramana & Mustanda, 2016). Cerminan dari nilai perusahaan adalah harga saham, karena jika suatu perusahaan memiliki harga jual saham yang tinggi maka nilai perusahaanpun tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham (Swadika & Mustanda, 2017).

Terkait harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih sangat fluktuatif setiap tahunnya. Beberapa perusahaan dinilai baik oleh investor dan ada banyak perusahaan yang pergerakannya tidak terlalu signifikan. Hal ini menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor sebelum melakukan kegiatan investasinya dan bagi investor yang sudah melakukan investasi akan melakukan pertimbangan untuk berinvestasi kembali atau tidak. Maka dari itu, tidak mudah mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan (Machmuddah *et al.*, 2020). Salah satu perusahaan yang mengalami fluktuatif setiap tahunnya adalah perusahaan sektor energi.

Perusahaan energi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global dan nasional, terutama dalam menyediakan pasokan energi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai sektor industri. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan energi telah menjadi komponen integral dalam pasar modal, menawarkan peluang investasi yang signifikan bagi para investor. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan energi menjadi sangat relevan dalam konteks ekonomi dan keuangan.

Harga saham perusahaan sektor energi mengalami kondisi fluktuasi. Pada tahun 2016 sampai 2019 indeks harga saham perusahaan sektor energi mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi dikarenakan industri energi telah mengalami berbagai perubahan dan tantangan. Fluktuasi harga minyak mentah, peralihan ke energi terbarukan, regulasi yang berkembang, dan perubahan dinamika pasar global adalah beberapa faktor yang telah memengaruhi perusahaan energi di Indonesia. Selain itu, dampak pandemi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020 juga memberikan tantangan ekstra bagi perusahaan energi, mempengaruhi permintaan energi dan harga komoditas energi.

Naik turunnya pergerakan indeks harga saham perusahaan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor sebelum melakukan kegiatan investasinya dan bagi investor yang sudah melakukan investasi akan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi kembali atau tidak. Maka dari itu untuk menentukan keputusan investasi, investor dapat menggunakan dua metode untuk mengetahui kinerja perusahaan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (Ady, 2017).

Analisis teknikal merupakan analisis yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dimasa depan berdasarkan data historis pergerakan harga saham atau volume transaksi. Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan oleh investor yang memiliki tujuan investasi saham jangka panjang dengan cara mengukur kinerja keuangan, kondisi ekonomi perusahaan, kondisi industri dan sektor terkait, serta analisis terhadap ekonomi makro dan mikro. Analisis fundamental salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan dimana laporan tersebut menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Penelitian ini lebih mengacu pada analisis fundamental dengan berfokus pada beberapa rasio keuangan. Menurut Manurung & Silalah (2016), rasio keuangan adalah indeks yang memiliki hubungan yang besar dan signifikan antara dua angka laporan keuangan yang membandingkan angka dari satu periode atau lebih untuk memudahkan evaluasi laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan (Kusanti & Andayani, 2015).

Penelitian ini lebih mengacu pada analisis fundamental dengan berfokus pada empat rasio yaitu, pertama rasio likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current ratio* (CR), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua, rasio solvabilitas yang diproksikan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pembiayaan perusahaan. Ketiga, rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on assets* (ROA) dikarenakan ROA mengukur kemampuan manajerial dan efisiensi dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dan yang terakhir merupakan rasio aktivitas yang diproksikan menggunakan *total assets turnover* (TATO) dikarenakan TATO mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Berdasarkan uraian fenomena yang telah dijelaskan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Rasio likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

H2: Rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

H3: Rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

H4: Rasio aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

H5: Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang berjumlah 55 perusahaan. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis *sampling* adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 15 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode 5 tahun, sehingga jumlah data dalam penelitian ini adalah 75 data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan Eviews 9. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian

	Harga Saham	CR	DER	ROA	TATO
Mean	3638.573	4.312667	1.644	0.105453	0.696533
Median	1487	1.45	1.02	0.068	0.6
Maximum	27000	197.61	11.32	0.52	1.91
Minimum	50	0.02	0.1	-0.0984	0
Std. Dev.	5993.398	22.68214	1.866254	0.12502	0.474542
Observations	75	75	75	75	75

Sumber: Eviews 9, (2023)

Berdasarkan data pada tabel1. Diperoleh informasi mengenai variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel harga saham mendapatkan rata-rata saham sebesar 3638.57 dan harga saham tertinggi adalah sebesar Rp 27.000 oleh PT. Bayan Resources Tbk di tahun 2021. Sementara itu harga saham terendah dijual oleh PT. Astrindo Nusantara yaitu sebesar Rp. 50 yaitu pada tahun 2018 hingga 2021. Harga saham memiliki standar deviasi sebesar 5993.39(diatas rata-rata), nilai ini menunjukkan bahwa harga saham memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
2. Variabel rasio likuiditas yang diprosikan menggunakan CR memiliki nilai rata-rata sebesar 4,31 dengan nilai tengah sebesar 1,45. Nilai tertinggi dan terendah dimiliki oleh

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk dengan nilai tertinggi sebesar 197,61 pada tahun 2020 sedangkan nilai terendah sebesar 0,02 pada tahun 2019. Current Ratio memiliki satandar deviasi sebesar 22.68 (diatas rata-rata), nilai ini menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki tingkat variasi data yang tinggi

3. Variabel rasio solvabilitas yang diproksikan menggunakan DER, memiliki nilai rata-rata sebesar 1,64 dengan nilai tengah sebesar 1,02. Nilai tertinggi sebesar 11,32 oleh PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai terendah dimiliki oleh PT. Harum Energi pada tahun 2020 dengan nilai 0,1. Debt equity ratio memiliki satandar deviasi sebesar 1,88 (diatas rata-rata), nilai ini menunjukkan bahwa Debt equity ratio memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
4. Variabel rasio Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,105 dengan nilai tengah sebesar 0,06. Nilai tertinggi variabel profitabilitas pada penelitian ini sebesar 0,52 oleh PT. Bayan Resources pada tahun 2021 dan nilai terendah oleh PT Bumi Resources sebesar -0,098 pada tahun 2020. ROA memiliki satandar deviasi sebesar 0,12 (diatas rata-rata), nilai ini menunjukkan bahwa return on assets memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
5. Variabel rasio Aktivitas yang diproksikan menggunakan TATO, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,69 dengan nilai tengah sebesar 0,6. Nilai tertinggi sebesar 1,91 oleh PT. Golden Energi Mines pada tahun 2021 dan nilai terendah sebesar 0. Total assets turnover memiliki satandar deviasi sebesar 0,47 (diatas rata-rata), nilai ini menunjukkan bahwa total assets turnover memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

### Analisis Persamaan Regresi

Hasil model regresi yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil model regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3055.378	960.6018	3.180692	0.0024
X1	-12.54654	11.76407	-1.06651	0.2908
X2	99.70335	216.8416	0.459798	0.6474
X3	15528.29	3549.34	4.37498	0.0001
X4	-1671.303	1254.256	-1.33251	0.1881

### Effects Specification

**Cross-section fixed (dummy variables)**

<b>R-squared</b>	<b>0.915306</b>	<b>Mean dependent var</b>	<b>3638.573</b>
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.888083</b>	<b>S.D. dependent var</b>	<b>5993.398</b>
<b>S.E. of regression</b>	<b>2005.029</b>	<b>Akaike info criterion</b>	<b>18.25923</b>
<b>Sum squared resid</b>	<b>2.25E+08</b>	<b>Schwarz criterion</b>	<b>18.84633</b>
<b>Log likelihood</b>	<b>-665.7213</b>	<b>Hannan-Quinn criter.</b>	<b>18.49366</b>
<b>F-statistic</b>	<b>33.62254</b>	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.816364</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0</b>		

Sumber : Eviews 9, (2023)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 3055.38 + (-12.54)X_1 + 99.70 X_2 + 15528.29 X_3 + (- 1671.30)X_4$$

Analisis terhadap persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, konstanta sebesar 3055,37 yang berarti bahwa apabila variabel independen likuiditas (CR), solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA) dan aktivitas (TATO) bernilai nol, maka variabel harga saham adalah sebesar 3055,37
2. Variabel rasio likuiditas (X1) yang diprosikan menggunakan CR memiliki koefisien regresi sebesar -12,54. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisiensi pada variabel rasio likuiditas bernilai negatif dan menunjukkan hubungan yang berlawanan. Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel likuiditas sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel harga saham sebesar 12,54. Begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel likuiditas akan mengakibatkan kenaikan pada variabel harga saham sebesar 12,54
3. Variabel rasio solvabilitas (X2) yang diprosikan menggunakan DER memiliki koefisien regresi sebesar 99.70. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisiensi pada variabel rasio solvabilitas bernilai positif dan menunjukkan hubungan searah. Maka hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel solvabilitas sebesar 1% maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel harga saham sebesar 99,70. Begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel solvabilitas maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel harga saham sebesar 99,70.
4. Variabel rasio profitabilitas (X3) yang diprosikan menggunakan ROA memiliki koefisien regresi sebesar 15528,29. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisiensi pada variabel rasio profitabilitas bernilai positif dan menunjukkan hubungan searah. Maka hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas sebesar 1% maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel harga saham sebesar 15528,29. Begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel solvabilitas maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel harga saham sebesar 15528,29

5. Variabel rasio aktivitas (X4) yang diproksikan menggunakan TATO memiliki koefisien regresi sebesar -1671,30. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisiensi pada variabel rasio aktivitas bernilai negatif dan menunjukkan hubungan yang berlawanan. Maka hasil tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel aktivitas sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan pada variabel harga saham sebesar -1671,30. Begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan pada variabel likuiditas akan mengakibatkan kenaikan pada variabel harga saham sebesar -1671,30

## Pengujian Hipotesis

### Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Tujuan dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan dan hal ini berarti variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil uji statistik t

Variabel	t-Statistic	Prob.
C	3.180692	0.0024
X1	-1.06651	0.2908
X2	0.459798	0.6474
X3	4.37498	0.0001
X4	-1.33251	0.1881

Sumber: *Eviews 9, (2023)*

Berdasarkan Tabel 3, maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel rasio likuiditas (X1) yang diproyeksikan menggunakan CR menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,067 < 1,994$  dengan nilai probabilitas 0,29 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel rasio likuiditas (X1) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham (Y)
2. Variabel rasio solvabilitas (X2) yang diproyeksikan menggunakan DER menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,459 < 1,994$  dengan nilai probabilitas 0,64 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel rasio solvabilitas (X2) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham (Y)
3. Variabel rasio profitabilitas (X3) yang diproyeksikan menggunakan ROA menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,374 > 1,994$  dengan nilai probabilitas 0,0001 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel rasio profitabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)
4. Variabel rasio aktivitas (X4) yang diproyeksikan menggunakan TATO menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,332 < 1,994$  dengan nilai probabilitas sebesar 0,1881 yang berarti bahwa

nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel rasio aktivitas ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham ( $Y$ )

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada penelitian ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel variabel independen rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel 4. Hasil uji statistik f

<b>F-statistic</b>	<b>33.62254</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0</b>

Sumber: Eviews 9, (2023)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4. menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Adjusted R-Square ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Selain itu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil koefisien determinasi  $R^2$

<b>R-squared</b>	<b>0.915306</b>	<b>Mean dependent var</b>	<b>3638.573</b>
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.888083</b>	<b>S.D. dependent var</b>	<b>5993.398</b>

Berdasarkan hasil pada tabel 4. besarnya angka R-Squared ( $R^2$ ) adalah 0.88. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen rasio likuiditas ( $X_1$ ), solvabilitas ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ) dan aktivitas ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen yaitu harga saham sebesar 88% dan tingkat hubungannya masuk kedalam kategori sangat kuat dikarenakan hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini masuk kedalam kategori interval 0,80 hingga 1.000.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016). Pada penelitian ini rasio likuiditas diproksikan menggunakan *current ratio* (CR) atau rasio lancar dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ferawati (2017), Roni (2019) dan Diah Indah Sari (2020) dengan hasil *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami fluktuatif. Perubahan drastis terlihat antara tahun 2020 dan 2021. Pada 2020 rata-rata CR menyentuh angka 14,98 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 13,3. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang telah merusak mobilitas global dengan penutupan bisnis secara besar-besaran, dari skala kecil, menengah, hingga besar dikarenakan lockdown dan pembatasan sosial yang belum pernah terjadi di era modern.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa CR mengalami fluktuatif dan rata-rata CR pada tiap sampel perusahaan tergolong rendah, hal tersebut ditangkap sebuah isyarat atau sinyal oleh para investor bahwa perusahaan dinilai belum maksimal dalam membayar utang jangka pendeknya. Sehingga hal tersebut membuat *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada periode penelitian. Hal lain yang membuat *current ratio* tidak signifikan mempengaruhi harga saham pada perusahaan energi dikarenakan perusahaan energi cenderung lebih banyak memiliki aset jangka panjang sehingga investor cenderung tidak terlalu memperhitungkan aset lancar sebagai keputusan dalam berinvestasi.

### 2. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir dalam Shintia (2017) rasio solvabilitas atau rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai DER maka semakin kecil juga kepercayaan pihak luar terhadap kinerja perusahaan, karena hal tersebut menandakan bahwa semakin banyak utang perusahaan dianggap memiliki beban bunga yang semakin besar pula dan akan mengurangi keuntungan. Pada penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isyanni (2014) dan Farah Hafidatul Ardhila (2016) dengan hasil DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian ini, terdapat perusahaan yang memiliki utang yang tinggi namun jika ditinjau dari segi profitabilitas malah menurun atau negatif. Data tersebut yaitu pada tahun 2018 DER tertinggi ada pada PT. Energy Mega Persada Tbk sebesar 7,53 namun dilihat dari sisi profitabilitasnya, perusahaan tersebut tidak profit (-1,77%). Berdasarkan data dari annual report PT. ENRG bahwa tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 50,7 miliar, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya penurunan penjualan secara signifikan yaitu dari angka 194.401 pada tahun 2017 turun menjadi 83.189 pada tahun 2018 akibat salah satu konsumen terbesar dari anak perusahaan belum memperpanjang kontraknya.

Selanjutnya DER tertinggi ada pada tahun 2020 sebesar 11,32 oleh PT. Bumi Resource Tbk., dengan nilai profitabilitas -9.84%. berdasarkan annual report bahwa hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19, turunnya volume penjualan akibat adanya koreksi permintaan batu bara di Tiongkok dan India serta realisasi harga jual rata-rata selling price (ASP) BUMI terus mengalami penurunan hingga triwulan ketiga tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki nilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika DER disuatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki utang yang cukup besar dibandingkan dengan modalnya. Hal tersebut ditangkap oleh investor sebagai suatu sinyal negatif yang menunjukkan tingginya risiko investasi di perusahaan tersebut sehingga menyebabkan investor berpikir bahwa jika perusahaan yang memiliki utang yang cukup besar serta tingkat keamanan investasi di perusahaan tersebut menjadi rentan, disisi lain jika perusahaan memiliki hutang yang banyak perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan jika penjualan yang dilakukan perusahaan tinggi, maka memperoleh keuntungan yang tinggi dan dapat digunakan untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan investor kurang berminat untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi harga saham.

### **3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir (2018) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diprosikan menggunakan *return on assets* (ROA) dan hasil penelitian menunjukkan secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi *et al* (2013), Watung dan Ilat (2016) dan Santy (2017) dengan hasil ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Diketahui bahwa rata-rata Return On Assets (ROA) pada tahun 2017 sebesar 0,13. Roa tertinggi sebesar 39,00% oleh PT. Baramulti Suksessarana Tbk., (BSSR) dan ROA terendah oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk., sebesar 2,50%. Pada tahun 2018 rata-rata ROA sebesar 0,11 dengan ROA tertinggi oleh PT. Bayan Resource Tbk., (BYAN) sebesar 45,60% dan ROA terkecil sebesar -1,77% oleh PT. Energy Mega Persada Tbk. Pada tahun 2019 rata-rata ROA sebesar 0,05 dengan ROA terbesar oleh PT. Bayan Resource Tbk., (BYAN) sebesar 18,30% dan ROA terkecil oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk dan PT. Indika Energy Tbk., sebesar -0,50. Pada tahun 2020 rata-rata ROA sebesar 0,04. ROA tertinggi oleh PT. Bayan Resource Tbk., (BYAN) sebesar 21,30% dan ROA terkecil oleh PT. Bumi Resource Tbk., dengan nilai sebesar -9,84%. Pada tahun 2021 rata-rata ROA sebesar 0,17 dengan ROA tertinggi sebesar 52,00% oleh PT. Bayan Resource Tbk., (BYAN), dan ROA terendah oleh PT PT. Medco Energi Internasional Tbk., sebesar 1,00%.

Penelitian ini sesuai dengan teori sinyal dengan Return On Assets (ROA) yaitu semakin meningkatnya nilai ROA dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari aset yang dimilikinya. Hal ini ditangkap sebagai sinyal positif oleh investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan permintaan saham dan dapat berpotensi mempengaruhi harga saham.

Dari hasil penelitian Ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan perusahaan yang dicari oleh para investor karena dinilai mampu memberikan return yang tinggi. Berpengaruhnya positifnya nilai perusahaan menjadi prospek baik bagi perusahaan untuk mendapatkan investor, karena profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi suatu perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas maka tinggi pula keuntungan yang dimiliki perusahaan tersebut.

#### **4. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir (2017) Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya atau bisa juga dikatakan bahwa indikator ini mengukur efisiensi (efektivitas) penggunaan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dimaksud disini contohnya ialah penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lain. Pada penelitian ini rasio aktivitas diproksikan oleh total assets turnover ratio (TATO) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Irawati Junaeni (2017), Dini dan Pasaribu (2021) dengan hasil TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini penggunaan aset dalam perusahaan energi masih kurang maksimal dalam melakukan peputaran asetnya. Hal ini berdasarkan dari nilai rata-rata data tabulasi pada sampel penelitian nilai TATO periode 2017-2021 pada 15 perusahaan energi sebesar 0,697 nilai tersebut masih dalam kategori rendah. Hal tersebut ditangkap sebagai sinyal yang negatif oleh para investor karena perusahaan dinilai belum efisien dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba. Investor cenderung lebih tertarik melihat profitabilitas dari suatu perusahaan dibandingkan melihat seberapa efisien perusahaan dalam penggunaan aset. Profitabilitas lebih cenderung dipertimbangkan dalam penilaian harga saham karena profitabilitas memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari aset dan equitasnya. Selain itu TATO lebih dekat untuk menghitung persoalan operasional sehari-hari manajemen yang berfokus pada seberapa efisien penggunaan aset dalam produksi (Prihadi, 2019). Sehingga TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **5. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel hasil uji F yang telah dipaparkan, menjelaskan bahwa variabel rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham pada perusahaan energi tahun 2017-2021. Nilai probabilitas pada uji F yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap variabel harga saham.

Variabel rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA) dan aktivitas (TATO) merupakan rasio keuangan yang ketika dianalisis secara bersama-sama dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Investor cenderung akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja dan kondisi keuangan yang baik karena dinilai akan menghasilkan keuntungan yang baik sebagai investasi yang menjanjikan. Ketika rasio keuangan yang sehat dan kinerja yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Sehingga akan mendorong permintaan terhadap harga saham perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, rasio solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga

saham, rasio aktivitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

### **Saran**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel independen lainnya yang lebih bervariasi dari penelitian ini, sehingga dapat mengukur dan mengetahui apa saja yang mempengaruhi harga saham dan untuk investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan energi, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian ini rasio yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan return on assets (ROA). Akan tetapi secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, sebaiknya investor juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain untuk mendukung keputusan dalam berinvestasi seperti keadaan ekonomi, politik, kondisi sosial dan sebagainya. Dengan informasi tersebut diharapkan investor dapat menentukan target perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, suku bunga, dan Overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2).
- Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128-134
- Ferawati, Y. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32-47.
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir, (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Kusanti, O., & Andayani, A. (2015). Pengaruh good corporate governance dan rasio keuangan terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(10).
- Hery.(2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9).
- Manurung, C. S., & Silalahi, E. R. (2016). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.
- Pramana, I. G. N. A.D., & Mustanda, I. K.(2016). Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1),
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmi, A., Arfan, M., & Jalaluddin. 2013. Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2009). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol 2
- Santy, V. A. D., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66-77.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41-63.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3).
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).